

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai pengembangan media infografis dengan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan bahwa media tersebut mampu mendukung proses pembelajaran. Seluruh tahapan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan model ADDIE. Proses tersebut menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan, praktis, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar. Adapun kesimpulan dari penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Media infografis dengan pendekatan *deep learning* dikembangkan berdasarkan prosedur pengembangan model ADDIE. Tahapan pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, karakteristik siswa, kurikulum yang diterapkan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Tahap analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Tahap desain perancang pemilihan konsep media infografis dan pembuatan instrumen penelitian. Tahap pengembangan berupa pembuatan media dan validasi ahli. Tahap implementasi memperkenalkan media kepada guru dan siswa. Tahap

evaluasi uji kepraktisan media berdasarkan angket respon pengguna yaitu guru dan siswa.

2. Kelayakan media infografis dengan pendekatan *deep learning* melalui proses validasi ahli. Persentase yang didapatkan dari ahli media sebesar 88%, dari ahli materi sebesar 90%, dari ahli bahasa sebesar 86,6%. Hasil rata rata dari semua ahli tersebut adalah 88,2% dengan kategori sangat valid.
3. Kepraktisan media infografis dengan pendekatan *deep learning* melalui penilaian respon guru dan siswa kelas IV. Persentase yang didapat dari respon guru 94%, dari respon siswa 96,16% dengan kategori sangat praktis.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan ini dalam menghasilkan produk berupa media infografis dengan pendekatan *deep learning* menggunakan tahap ADDIE yang hanya berisi satu materi bahasa Indonesia saja untuk siswa kelas IV SDN Jiwan 02 bukan pada keseluruhan materi bahasa Indonesia namun hanya difokuskan pada materi rambu lalu lintas.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran infografis dengan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia maka ada beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran infografis dengan pendekatan *deep learnig* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi referensi tambahan guna merancang media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.
2. Media pembelajaran infografis dengan pendekatan *deep learning* diharapkan menjadi alat bantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran infografis dengan pendekatan *deep learning* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

D. Saran

Saran peneliti untuk keberlanjutan pengembangan media ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan penggunaan media infografis dengan pendekatan *deep learning* dapat membantu siswa dalam memahami materi rambu lalu lintas secara lebih mendalam. Melalui penyajian informasi yang visual, menarik, serta didukung dengan video animasi, LKPD dan kuis, siswa diharapkan tidak hanya mampu mengenal jenis-jenis rambu lalu lintas, tetapi juga memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa diharapkan dapat memperkuat pemahaman materi dengan baik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Diharapkan penggunaan media infografis dengan pendekatan *deep learning* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran yang inovatif. Melalui infografis, guru dapat menyampaikan materi secara lebih menarik, visual, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu mengintegrasikan media ini dengan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif seperti infografis dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet, agar penerapan media digital dapat berjalan secara optimal. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru guna meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, baik untuk penulisan publikasi ilmiah maupun sebagai dasar dalam mengembangkan media infografis lebih lanjut. Meskipun media yang dihasilkan masih memiliki beberapa keterbatasan, peneliti berikutnya

diharapkan dapat melanjutkan dan menyempurnakan pengembangan tersebut. Dengan demikian, media infografis yang dikembangkan ke depannya dapat menjadi lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam kegiatan pembelajaran.